

ABSTRAK

Halimatus Sa'diyah, 2020, *Pelaksanaan Konseling Individual Menggunakan Pendekatan Gestald Dalam Mengatasi Siswa Introvert Kelas VIII di MTsN 3 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Fathol Haliq, M. Si.

Kata Kunci: *Konseling Individual, Pendekatan Gestald, Siswa Introvert*

Siswa yang memiliki tipe introvert cenderung memperlambat gerak mereka pada aktivitas motorik sehingga siswa yang introvert disekolah mempengaruhi pada prestasi belajar siswa, karena siswa introvert tidak mau menerima informasi dari luar bahkan ketika siswa introvert disuruh maju kedepan membaca mereka tidak akan mau ada sebagian yang mau maju tapi mereka membaca dengan suara kecil dan wajah ditutup dengan bukunya. Guru BK sangat kesulitan memberikan bantuan karena siswa tersebut cenderung menutup diri. Jadi dengan adanya layanan konseling individual menggunakan pendekatan gestald sangat cocok dengan permasalahan siswa yang memiliki sifat introvert dikarenakan dampak yang terjadi didalam sekolah maupun diluar sekolah jika siswa ini terus menerus diam dan takut sehingga siswa tidak memiliki tujuan yang nantinya akan mereka capai dimasa depan, dan dengan layanan tersebut siswa mampu menemukan jati dirinya serta mengubah dirinya menjadi lebih baik.

Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian, yaitu: *Pertama*, Bagaimana pelaksanaan konseling individual menggunakan pendekatan gestald dalam mengatasi siswa introvert kelas VIII di MTsN 3 Pamekasan. *Kedua*, Apa saja factor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan konseling individual menggunakan pendekatan gestald dalam mengatasi siswa introvert kelas VIII di MTsN 3 Pamekasan. *Ketiga*, Bagaimana hasil pencapaian dari pelaksanaan konseling individual menggunakan pendekatan gestald dalam mengatasi siswa introvert kelas VIII di MTsN 3 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang di gunakan yaitu data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data yang di gunakan dengan cara wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, guru BK, dan siswa introvert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Dalam pelaksanaan konseling individual terdapat pra konseling ini konselor memiliki data siswa yang dalam IKMS (instrument kebutuhan masalah siswa), selain pra konseling terdapat juga pelaksanaan konseling individual, selain pra konseling dan pelaksanaan konseling juga terdapat pasca konseling. *Kedua*, faktor pendukung dari pelaksanaan konseling individual ini yaitu adanya masalah yang sudah tercatat didalam buku pelanggaran siswa, faktor penghambatnya yaitu siswa tidak mau ketika di panggil untuk melaksanakan konseling. *Ketiga*, pencapaian hasil dari pelaksanaan konseling individual menggunakan pendekatan gestald dalam mengatasi siswa introvert yakni sudah bisa dikatakan sempurna guru BK disana benar-benar melaksanakan konseling individual.